BAB V
PENUTUP

1. Kesimpulan

Dari pembahasan yang sudah diuraikan maka penulis mencoba membuat kesimpulan seperti berikut ini :

a. Sistem komputerisasi sangat mendukung proses kerja seperti penyimpanan data sehingga dengan mudah dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh pimpinan pada saat diperlukan.
b. Dalam rancangan sistem informasi ini, pimpinan dapat dengan cepat memperoleh laporan-laporan yang diperlukan, sehingga perkembangan maju mundurnya perusahaan dapat dengan cepat diketahui.
c. Penerapan metode berorientasi obyek ini diharapkan memudahkan dalam hal pengembangan sistem yang dirancang.
d. Kesalahan-kesalahan yang disebabkan oleh keterbatasan seperti *human error* ataupun ke tidak sengajaan dapat dikurangi dengan penggunaan sistem komputerisasi.
e. Kesulitan dalam pembuatan laporan secara manual, dapat dipermudah dan dipercepat dengan adanya sistem komputerisasi.

2. Saran

Dari hasil kesimpulan yang penulis utarakan diatas maka penulis mencoba memberikan saran-saran yang kiranya dapat berguna bagi Butik V-Sachi Collection terutama sistem penjualan tunai untuk pengolahan data antara lain adalah :

a. Ketelitian operator pada waktu memasukkan data perlu ditingkatkan agar tingkat kesalahan data akan semakin rendah, dengan demikian keluaran yang dihasilkan akan sesuai dengan yang di inginkan. Hendaknya disadari bahwa komputerisasi sistem tidak ada gunanya jika tanpa dukungan operator yang terampil, terlatih dan bertanggung jawab.

b. Agar di adakan pelatihan yang baik dalam penggunaan sistem komputerisasi yang baru tersebut kepada karyawan yang menggunakan sistem ini.
c. Diperlukannya personil untuk maintenance / menguasai masalah hardware maupun software agar terhindar dari masalah-masalah yang merugikan perusahaan.
d. Dilakukannya back up secara berkala terhadap data-data yang penting untuk mengantisipasi keadaan yang tidak diinginkan.
e. Untuk menjaga agar data di database selalu up to date maka sebaiknya menghapus data-data yang sudah tidak diperlukan agar tidak terjadi penumpukan data.
f. Ada kebijakan untuk pencetakan ulang dokumen rancangan keluaran dari pimpinan apabila pada saat pencetakan ada kecelakaan kecil yang menyebabkan tidak bisa untuk mencetak ulang dengan nomor urut dokumen yang sama.